

Andromeda

Jurnal Pengabdian Masyarakat Rafflesia

e-ISSN 2808-893X

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DUSUN ANYAR DALAM GERAKAN PEDULI LINGKUNGAN DAN SADAR STUNTING

Dewi Handayani^{1*}, Muhammad Robi², Rina Elvia¹, Hermansyah Amir¹

¹Program Studi Pendidikan Kimia, FKIP Universitas Bengkulu

²Fakultas Hukum, Universitas Bengkulu

*For correspondence purposes, email: d.handayani@unib.ac.id

ABSTRACT

The aim of this activity is to help provide understanding to the community and provide information and education about the importance of preserving environmental functions and preventing environmental damage as well as education about the importance of preventing stunting to all levels of community in Dusun Anyar Village in order to realize the Indonesian government's national goals in the stunting reduction program. in Indonesia. The activity method carried out is through outreach activities about environmental conservation and education about stunting. The activity was attended by 50 participants consisting of children, teenagers and adults. With the activities planned, it can help provide understanding to the community and provide information and education about the importance of preserving environmental functions and preventing environmental damage and preventing stunting.

Keywords: Service, Environment, Stunting

ABSTRAK

Tujuan kegiatan ini adalah untuk membantu memberikan pemahaman terhadap masyarakat dan memberikan informasi serta edukasi tentang pentingnya pelestarian fungsi lingkungan hidup dan pencegahan kerusakan lingkungan hidup serta edukasi tentang pentingnya pencegahan stunting kepada seluruh lapisan masyarakat Desa Dusun Anyar demi terwujudnya tujuan nasional pemerintah Indonesia dalam program penurunan angka stunting di Indonesia. Metode kegiatan yang dilakukan melalui kegiatan sosialisasi tentang pelestarian lingkungan dan edukasi mengenai stunting. Kegiatan dihadiri oleh 50 orang peserta yang terdiri dari anak-anak, remaja dan orang dewasa. Dengan adanya kegiatan yang dicanangkan dapat membantu memberikan pemahaman terhadap masyarakat dan memberikan informasi serta edukasi tentang pentingnya pelestarian fungsi lingkungan hidup dan pencegahan kerusakan lingkungan hidup serta pencegahan stunting.

Kata kunci: Pengabdian, Lingkungan, Stunting.

PENDAHULUAN

Perwujudan dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh mahasiswa dibawah bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) adalah kegiatan pengabdian masyarakat dalam rangka peningkatan kualitas dan pengembangan sumber daya di Desa yang menjadi tempat KKN. Pada tahun 2023 ini, Universitas Bengkulu telah menyelenggarakan KKN yang ke 100. Pada angkatan 100 ini Universitas Bengkulu mengangkat tema KKN mengenai stunting, desa digital, dan desa wisata. Provinsi Bengkulu memiliki 9 Kabupaten yang terdapat di dalamnya. Pada tahun 2023 ini Universitas Bengkulu memilih Kecamatan Pondok Kubang menjadi salah satu wilayah sebagai tempat pelaksanaan KKN.

Dalam perwujudan pengabdian diri mahasiswa kepada bangsa dan negara yakni melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang merupakan program intrakulikuler pada setiap lembaga Perguruan Tinggi termasuk di lembaga Perguruan Tinggi Universitas Bengkulu. Program KKN ini dalam rangka transfer ilmu pengetahuan yang dimiliki di Perguruan Tinggi kepada masyarakat. Pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal dengan memberdayakan sumber daya alam dan sumber daya manusia memberikan bantuan berupa tenaga, jasa dan informasi serta pemahaman yang dapat memberikan edukasi berupa pengetahuan kepada masyarakat sekitar sejalan dalam pelaksanaan tema KKN periode 100 yaitu Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Provinsi Bengkulu. Dengan adanya kegiatan yang dicanangkan dapat membantu memberikan pemahaman terhadap masyarakat dan memberikan informasi serta edukasi tentang pentingnya pelestarian fungsi lingkungan hidup dan pencegahan kerusakan lingkungan hidup serta edukasi tentang pentingnya pencegahan stunting kepada seluruh lapisan masyarakat desa dusun anyar demi terwujudnya tujuan nasional pemerintah Indonesia dalam program penurunan angka stunting di Indonesia. Pertama, Letak geografis desa Dusun Anyar membuat desa ini termasuk ke dalam daerah agraris. Lebih dari setengah luas wilayah dimanfaatkan sebagai area perkebunan sawit. Hasil Pertanian utama dari desa Dusun Anyar adalah perkebunan sawit. Dengan begitu program berupa pemberian edukasi terkait pentingnya pelestarian fungsi lingkungan hidup dan pencegahan kerusakan lingkungan hidup sangat dibutuhkan demi kelangsungan potensi perkebunan sawit tersebut.

Kedua, di dalam kehidupan sosial masyarakat di desa dusun anyar ternyata banyak anak-anak generasi penurus bangsa dan ibu-ibu muda. Keadaan sosial seperti dapat dicanangkan untuk memberikan edukasi terkait pencegahan stunting bagi ibu-ibu dan bapak-bapak demi tumbuh kembang anak yang sehat yang bebas dari stunting agar anak-anak sebagai generasi penurus bangsa, estapet kepemimpinan bangsa tumbuh dengan sehat. Stunting merupakan keadaan dimana tidak tercukupinya gizi yang dapat menyebabkan penyakit kronis. Beberapa faktor untuk melihat keadaan anak stunting atau tidak dapat dilihat dari berat, tinggi badan, usia dan jenis kelamin anak dibawah usia lima tahun (Vidiasari *et al.*, 2023). Salah satu ciri anak kekurangan gizi yaitu tinggi badan tidak sesuai ukuran anak seusianya (Rahmaditha, 2020). Apabila gizi anak tercukupi dengan baik, maka proses pertumbuhan dan perkembangan anak tidak akan terganggu.

Kebutuhan gizi ini sangat penting mulai dari anak dalam kandungan (janin) hingga tahapan selanjutnya untuk pertumbuhan dan perkembangan (Mayar & Astuti, 2021). Hal ini akan berpengaruh pada kehidupan jangka panjang untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu upaya yang bisa dilakukan yaitu dengan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) yaitu dalam rangka penambah asupan gizi anak sehingga anak sehat dan kebutuhan gizinya terpenuhi. Upaya yang dilakukan adalah dengan memberikan makanan keluarga berbasis pangan menggunakan bahan lokal yang berkualitas baik. Hal yang perlu jadi perhatian yaitu dalam mengolah, memasak dan kandungan gizi makanan yang disajikan. Untuk memaksimalkan upaya tersebut, perlu ada kerjasama yang baik antara pemerintah dan masyarakat. Perlu diadakan sosialisasi terkait pentingnya kesadaran akan lingkungan dan bahaya stunting bagi anak, sehingga kegiatan pengabdian ini sangat bermanfaat bagi masyarakat khususnya masyarakat Desa Dusun Anyar kecamatan Pondok Kubang Bengkulu Tengah.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian tanggal 15 Juli 2023 di Desa Dusun Anyar, Kecamatan Pondok Kubang, Kabupaten Bengkulu Tengah. Sasaran kegiatan adalah masyarakat Desa Dusun anyar yang berjumlah 50 orang. Adapun pelaksanaan kegiatan yang dilakukan adalah dengan sosialisasi hak dan kewajiban yang terdapat di dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 [4] tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup yang kemudian dibuat dalam bentuk poster yang akan diberikan pada saat mensosialisasikan hak dan kewajiban dalam melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah kerusakan lingkungan hidup atau poster tersebut juga dapat ditempel di tempat-tempat strategis agar muda di baca oleh masyarakat Desa Dusun Anyar. Selain itu dengan memberikan materi yang mudah dipahami ibu-ibu dan pasangan muda bagaimana penanganan stunting agar anak-anak mereka terhindar dari stunting. Pasangan muda yang akan bersiap memiliki keturunan, ibu hamil dan ibu pasca melahirkan. Langsung ke lokasi untuk melihat pemahaman ibu-ibu dan pasangan muda mengenai stunting.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi pengabdian berjalan dengan baik, sukses dan lancar. Gerakan peduli lingkungan (sosialisasi peduli lingkungan) tahapannya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan dan hasil kegiatan sosialisasi pelestarian lingkungan hidup

No	Tahapan Kegiatan	Hasil
1	Melaksanakan observasi (penemuan masalah).	Telah dilaksanakan dengan mengunjungi rumah-rumah warga.
2	Membuat poster tentang hak dan kewajiban dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup	Telah disosialisasikan dari rumah ke rumah dan di temple di tempat-tempat strategis.
3.	Melaksanakan Sosialisasi dan melakukan aksi nyata bersih-bersih lingkungan	Telah dilaksanakan dengan mengambil sampah-sampah plastik lingkungan

Menjaga kelestarian lingkungan hidup dimulai dari Desa dalam rangka mempertahankan dan melestarikan lingkungan yang ada sebagai bentuk kesadaran masyarakat terhadap keberlanjutan lingkungan (Laila, 2014). Pada Gambar 1 dibawah ini adalah poster yang dibuat pada saat kegiatan sosialisasi.



Gambar 1. Poster Lestarkan Lingkungan

Pada kegiatan penyuluhan edukasi mengenai stunting, mengundang pemateri yaitu Bapak Empeng Sitepu, SKM yaitu seorang tenaga kesehatan yang sudah seringkali mengisi materi mengenai stunting. Saat dilaksanakan program kerja ini dapat dilihat antusias masyarakat terhadap stunting, banyak sekali masyarakat yang hadir dalam penyuluhan tersebut serta banyak masyarakat khususnya ibu-ibu dan bapak-bapak yang bertanya mengenai stunting tersebut. Penyuluhan ini dihadiri kurang lebih 50 orang terdiri dari ibu-ibu, bapak-bapak, remaja, serta anak-anak Desa Dusun Anyar, kegiatan ini dilaksanakan di Kantor Desa Dusun Anyar.

Dalam kegiatan sosialisasi stunting kali ini di Desa Dusun Anyar Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah provinsi Bengkulu, diangkat tema “Pemberdayaan Masyarakat Desa Dusun Anyar Dalam Gerakan Sadar Stunting”. Tema ini sejalan dengan program dan tema yang dibawa oleh Univeristas Bengkulu dalam pelaksanaan KKN tahun 2023 ini, yaitu “Pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal” dengan salah satu program yang diusulkan yaitu pencegahan stunting. Stunting merupakan kondisi gagal pertumbuhan pada anak yang mengakibatkan tinggi badan anak lebih pendek dari rata-rata usianya. Kondisi ini biasanya disebabkan oleh gizi buruk (Padeng *et al.*, 2023), kurangnya nutrisi, serta faktor-faktor sosial dan ekonomi. Pencegahan stunting sangat penting karena dampak jangka panjangnya dapat memengaruhi perkembangan fisik dan mental anak, serta produktivitas di masa dewasa. Pencegahan stunting memerlukan upaya lintas sektor, melibatkan pemerintah, lembaga kesehatan, keluarga, dan masyarakat. Upaya pencegahan ini akan berkontribusi pada kesehatan, perkembangan, dan produktivitas generasi muda di masa depan. Dokumentasi kegiatan dilihat pada Gambar 2 dibawah ini.



Gambar 2. Sosialisasi Pencegahan Stunting

Berikut ini adalah pembahasan mengenai pencegahan stunting:

1. Gizi seimbang dan nutrisi sehat: Pemberian makanan yang kaya nutrisi penting dalam pencegahan stunting. Anak-anak harus mendapatkan asupan protein, zat besi, kalsium, vitamin A, dan vitamin C yang cukup. Pemberian ASI eksklusif selama enam bulan dan makanan pendamping ASI (MPASI) yang sehat dan bervariasi setelah itu adalah langkah penting.
2. Perhatian pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan (Calista *et al.*, 2021): Masa kehamilan dan dua tahun pertama kehidupan anak adalah periode kritis

- untuk pertumbuhan dan perkembangannya (Khairani, 2023). Nutrisi yang baik selama kehamilan dan pemberian ASI eksklusif pada bayi bisa membantu mencegah stunting.
3. Perhatian terhadap Ibu hamil: Pemantauan dan perawatan kesehatan ibu hamil sangat penting. Ibu hamil perlu mendapatkan asupan gizi yang mencukupi dan menerima perawatan medis yang sesuai untuk menghindari kelahiran bayi dengan berat badan lahir rendah.
 4. Pelayanan kesehatan dan imunisasi: pelayanan kesehatan yang baik termasuk pemantauan pertumbuhan anak, akses ke imunisasi, serta pemberian suplemen vitamin dan mineral jika diperlukan.
 5. Pola pemberian makan harus ditingkatkan untuk mencapai status gizi normal (Subarkah & Nursalam, 2016). Gizi yang baik akan mempengaruhi kesehatan dan kecerdasan anak (Ramlah, 2021).

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, melalui sosialisasi pencegahan kerusakan lingkungan dan pelestarian lingkungan hidup yang dilakukan di Desa Dusun Anyar dapat memberikan pemahaman ataupun edukasi kepada seluruh masyarakat Desa Dusun Anyar betapa pentingnya untuk menjaga lingkungan sebagai investasi di masa yang akan datang. Kegiatan sosialisasi pelestarian lingkungan dan stunting berjalan dengan lancar. Peserta kegiatan telah memahami pentingnya pencegahan stunting pada anak terutama untuk perkembangan fisik dan mental anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Calista, V., Larasati, T., & Sayekti, W. (2021). Stunting Incidents with Fine Motor Development in Toddlers. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), 617-623. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.667>.
- Khairani, N., & Effendi, S. U. (2023). Analisis Kejadian Stunting Pada Balita Ditinjau Dari Status Imunisasi Dasar Dan Riwayat Penyakit Infeksi. *Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(2), 228-234. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v4i2.1030>.
- Lailia, A. N. (2014). *Gerakan masyarakat dalam pelestarian lingkungan hidup* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).
- Mayar, F., & Astuti, Y. (2021). Peran Gizi Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9695-9704. <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i3.2545>
- Padeng, E., Raden, N., Laput, D., Senudin, P., Nanur, F., Centis, M., & Kawu, M. (2023). Pencegahan Stunting Melalui Pendekatan Keluarga di Desa Lentang Dusun Watu Weri. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 6(10), 3983-3988. doi:<https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i10.11296>
- Rahmaditha K. (2020). Permasalahan Stunting dan Pencegahannya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9(1), 225-229.

- Ramlah, U. (2021). Gangguan kesehatan pada anak usia dini akibat kekurangan gizi dan upaya pencegahannya. *Ana'Bulava: Jurnal Pendidikan Anak*, 2(2), 12-25.
- Subarkah, T., & Nursalam, R. P. (2016). Pola pemberian makan terhadap peningkatan status gizi pada anak usai 1-3 tahun. *Jurnal Injec*, 1(2), 146-154.
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Vidiasari, V., Pangestu, A. R., Rahmadani, A. M., Maharani, D. W., Indriani, K., Azizah, L. F. N., & Nurdiana, L. F. (2023). Pemantauan Status Gizi Ditinjau Dari Berat Badan, Umur Dan Tinggi Badan Anak Balita. *Journal Buana of Community Health Service*, 1(1), 1-7.